

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara kepulauan, maka fungsi angkutan laut sangat penting dalam pembangunan dan transportasi. Sebagai negara kepulauan yang mempunyai luas sekitar 1,5 juta km² dengan wilayah laut empat kali luas daratan, maka sudah sewajarnya bila negara maritim ini menempatkan perhubungan laut dalam kedudukan yang amat penting karena dalam wilayah seluas itu dan terbesar 17.508 pulau baik besar maupun kecil dan hampir setengahnya dihuni oleh manusia yang mutlak saling berhubungan.

Negara kepulauan Indonesia memiliki kekayaan alam, darat maupun laut yang sangat melimpah, yang dapat digunakan bagi kesejahteraan masyarakat Bangsa dan Negara. Dengan kondisi geografis demikian, jaringan transportasi melalui laut dengan sendirinya harus mampu menjangkau seluas mungkin wilayah nusantara, sampai ke daerah-daerah kecil sekalipun.

Di Kabupaten Jepara, sebagai bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia terutama memasuki era otonomi daerah diharapkan memacu pada pembangunan daerah. Untuk meningkatkan pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan laut atau transportasi laut yang sangat memadai.

Angkutan merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kehidupan perekonomian masyarakat, karena lancar atau tidaknya proses pengangkutan khususnya pengangkutan laut mempengaruhi tingkat aktivitas maupun perkembangan ekonomi masyarakat. Tingkat perekonomian masyarakat yang baik senantiasa membutuhkan sarana transportasi yang memadai yang merupakan masyarakat yang menunjang aktivitas kehidupan masyarakat.

Transportasi laut merupakan salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan.

Hal ini juga menjadi salah satu sasaran dalam peningkatan perekonomian nasional dalam menunjang perdagangan maupun meningkatkan wisata antar pulau seperti yang terjadi di Kabupaten Jepara menjadikan transportasi laut sebagai salah satu alat bantu yang digunakan untuk menggabungkan satu pulau dengan pulau lainnya yang terus dikembangkan. Orientasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk peninjauan untuk mendapatkan suatu cara atau yang tepat dalam membangun perdagangan antar pulau dengan menggunakan kapal motor penumpang dan kapal motor cepat yang sekaligus menjadi salah satu tindak untuk memenuhi kebutuhan transportasi.

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. Perlu diketahui juga kontribusi transportasi laut menjadi semakin penting karena nilai biaya transportasi darat dan udara. Selain itu, transportasi laut juga memiliki kelebihan dari jasa angkutan lainnya dalam keluwasan penggunaannya. Kapal laut dapat melewati medan yang tidak dapat ditempuh oleh kendaraan roda dua atau kapal udara, karena kondisi alat dan letaknya.

Pada saat taruna prada banyak sekali ditemukan beberapa kesalahan dalam pelayanan administrasi, tata cara memuat kendaraan maupun barang dan juga beberapa keterlambatan jadwal keberangkatan kapal serta kurangnya komunikasi bagi wisatawan asing untuk mengetahui kapan kapal akan berangkat ke Pulau Karimunjawa begitu juga sebaliknya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul karya tulis “PERANAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM BIDANG KELAUTAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN WILAYAH JEPARA-KARIMUN JAWA”. Untuk diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progran Diploma Tiga Jurusan Nautika.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penulisan secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penulisan ilmiah. Dari perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan ditulis, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penulisan uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang ada. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahaman, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran Dinas Perhubungan bidang kelautan dan langkah apa yang dilakukan untuk memperlancar sistem transportasi laut di pelabuhan penyeberangan wilayah Jepara-Karimun Jawa ?
2. Apakah sistem transportasi laut di pelabuhan penyeberangan berperan terhadap kelancaran arus transportasi barang dan orang di wilayah Jepara-Karimun Jawa ?
3. Apa saja kendala dan solusi yang terdapat di pelabuhan penyeberangan untuk memperbaiki sistem transportasi laut yang ada di wilayah Jepara-Karimun Jawa ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulis selama ini hanya belajar menggunakan media cetak dan media online. Dengan adanya praktek darat ini penulis dapat melakukan pengamatan dan belajar langsung dengan yang sudah ahli dibidangnya. Adapun tujuan penulisan yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana peranan Dinas Perhubungan dalam pelabuhan serta memperlancar arus penyeberangan transportasi laut terhadap barang dan orang di Kabupaten Jepara.
- b. Agar dapat memahami bagaimana sistem transportasi laut di pelabuhan penyeberangan berperan terhadap arus barang dan orang di Kabupaten Jepara.

- c. Agar dapat mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh pengunjung maupun pedagang yang akan melakukan penyeberangan dari Kabupaten Jepara dengan tujuan pelayaran Pulau Karimun Jawa.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma Tiga maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan sebagai pedoman dan informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa.
- b. Bagi Civitas Akademi
Bagi Civitas Akademi untuk menambah pembendaharaan karya ilmiah di kalangan taruna UNIMAR AMNI Semarang, khususnya jurusan nautika.
- c. Bagi Pembaca
Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi akademis atau pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi atau sebagai refrensi.
- d. Bagi Penulis
Bagi penulis untuk belajar bagaimana sistem transportasi laut guna memperlancar pelayanan di pelabuhan penyeberangan jepara-karimun jawa.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah ini berjudul :
“Peranan Dinas Perhubungan Dalam Bidang Kelautan Di Pelabuhan Penyeberangan Wilayah Jepara-Karimun Jawa” adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini Penulis menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan serta Sistematika dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini Penulis akan melanjutkan uraian tentang Tinjauan Pustaka berisi teori-teori yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini Penulis menguraikan apa saja Metode Penelitian yang digunakan serta Jenis dan Sumber Data yang diperoleh dan mengetahui siapa saja yang berperan penting terhadap alur penyeberangan transportasi laut guna menunjang arus pelayaran barang maupun orang.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab berisikan Gambaran Umum Obyek Pengamatan, Tempat Observasi, Struktur Organisasi, Gambaran Kondisi tempat penelitian, dan Instansi Terkait.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai Kesimpulan, dan Saran yang didapatkan selama proses melakukan Praktek Kerja Darat (PRADA). Serta karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.